

**SKRIPSI**

**ANALISIS DETERMINAN TINGKAT KEPATUHAN PEGAWAI  
PUSKESMAS DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN  
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN *COVID-19* DI  
PUSKESMAS JUATA**

***DETERMINANT ANALYSIS OF COMPLIANCE LEVEL PUSKESMAS  
EMPLOYEE ON THE IMPLEMENTATION HEALTH PROTOCOL AS AN  
EFFORT PREVENTION OF COVID-19 TRANSMISSION AT PUSKESMAS  
JUATA***

**DISUSUN OLEH :**

**REHLIASNA BR TARIGAN**

**NIM: 2111102414046**



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

**Analisis Determinan Tingkat Kepatuhan Pegawai Puskesmas dalam  
Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan  
COVID-19 di Puskesmas Juata**

*Determinant Analysis of Compliance Level Puskesmas Employee on the  
Implementation Health Protocol as An Effort Prevention of COVID-19  
Transmission at Puskesmas Juata*

**DISUSUN OLEH :**

**Rehliasna Br Tarigan**

**NIM: 2111102414046**



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : REHLIASNA BR TARIGAN  
NIM : 2111102414046  
Program Study : S1 Kesehatan Lingkungan  
Judul Skripsi : Analisis Determinan Tingkat Kepatuhan  
Pegawai Puskesmas dalam Penerapan Protokol  
Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan  
Covid-19 di Puskesmas Juata.

Menyatakan bahwa penelitian yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dibuktikan bahwa terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan (Permendiknas no. 17 tahun 2010).

Samarinda, 06 Juli 2023



**Rehliasna br Tarigan**  
NIM. 2111102414045

PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR HASIL PENELITIAN  
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN

Judul

ANALISIS DETERMINAN TINGKAT KEPATUHAN PEGAWAI PUSKESMAS  
TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI  
UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19  
DI PUSKESMAS JUATA

Disusun oleh :

**Rehliasna br Tarigan**  
Nim : 211102414046

Skripsi ini telah disetujui untuk diseminarkan oleh dosen pembimbing

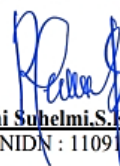
Samarinda, Juli 2023

Dosen Pembimbing



**Andi Daramusseng, S.KM.M.Kes**  
NIDN : 1104069002

Koordinator Skripsi



**Reni Suhelmi, S.KM., M.Kes.**  
NIDN : 1109109202

SKRIPSI

ANALISIS DETERMINAN TINGKAT KEPATUHAN PEGAWAI  
PUSKESMAS TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN  
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19DI  
PUSKESMAS JUATA

Disusun dan Diajukan Oleh:

**REHLIASNA BR TARIGAN**

**NIM : 2111102414046**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi pada Tanggal 06 Bulan Juli  
Tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui,  
Tim Penguji

**Ketua,**

**Anggota,**



**Andi Daramusseng, S.KM, M.Kes.**

NIDN : 1104069002



**Reni, uhelmi, S.KM, M.Kes.**

NIDN : 1109109202

Mengetahui,  
Ketua Prodi St. Kesehatan Lingkungan  
  
(Hanson, S.KM.,M.KL.)  
NIDN. 0710087805

## **Analisis Determinan Tingkat Kepatuhan Pegawai Puskesmas dalam Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 di Puskesmas Juata**

Rehliasna br Tarigan<sup>1</sup>, Andi Daramusseng<sup>2</sup>, Reni Suhelmi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

### **INTISARI**

Penyakit Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan manusia dan dapat menimbulkan kematian. Tenaga kesehatan sebagai ujung tombak dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat memiliki tugas dan tanggung jawab penting dalam rangka pencegahan Covid 19. Pada bulan Maret, ada 27 orang pegawai puskesmas Juata tertular Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam menerapkan protokol kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang memiliki hubungan dengan kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam menerapkan protokol kesehatan adalah variabel peran kebijakan pemerintah (p value 0.004) dan variabel dukungan teman sejawat (p value 0,041). Adapun variabel jenis pekerjaan tidak memiliki hubungan dengan kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam menerapkan protokol kesehatan (p value 1,000).

Kebijakan pemerintah sejatinya dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penanggulangan Covid-19, saling mendukung antar teman sejawat, dan selalu mensosialisasikan tentang bahaya Covid-19 serta penanggulangannya kepada masyarakat.

Kata Kunci: Covid-19, Protokol Kesehatan, Tingkat Kepatuhan

***Determinant Analysis of Compliance Level Puskesmas Employee on the Implementation Health Protocol as An Effort Prevention of COVID-19 Transmission at Puskesmas Juara***

*Rehliasna br Tarigan<sup>1</sup>, Andi Daramusseng<sup>2</sup>, Reni Suhelmi<sup>3</sup>*

*<sup>1</sup>Environmental Health Study Program S1*

*Faculty of Public Health*

*Muhammadiyah University of East Kalimantan*

**ABSTRACT**

*Covid-19 disease is an infectious disease that attacks the human respiratory system and can cause death. Health workers as the spearhead in providing services to the community have important duties and responsibilities in the context of preventing Covid 19. In March 2022, 27 staff of puskesmas Juara were infected by Covid-19.*

*This study aims to determine the determinants of employee compliance at the Juara Health Center in implementing health protocols. This research is quantitative research with a cross-sectional approach. The population and sample in this study amounted to 71 respondents with a sampling technique using total sampling.*

*The results of this study indicate that the variables that have a relationship with the compliance of Juara Health Center employees in implementing health protocols are the variable role of government policy (p value 0.004) and peer support variable (p value 0.041). The type of work variable has no relationship with the compliance of Juara Health Center employees in implementing health protocols (p value 1,000).*

*Government policies to be used as guidelines in the implementation of Covid-19 countermeasures, mutual support between colleagues, and always socialize about the dangers of Covid-19 and its prevention to the public.*

*Keywords: Covid-19, Health Protocols, Compliance Level*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan dan mengajukan Skripsi ini untuk di paparkan kepada tim penguji dengan Judul : “ANALISIS DETERMINAN TINGKAT KEPATUHAN PEGAWAI PUSKESMAS DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI PUSKESMAS JUATA” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana (S1) Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ghozali, MH., M.Kes., Ph.D., Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Hansen S.KM., M.KL., selaku ketua prodi Kesehatan Lingkungan.
3. Ibu Andi Daramusseng, S.KM., M.Kes. selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Reni Suhelmi S.KM., M. Kes., selaku dosen penguji dan seluruh staf pada Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Lingkungan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
5. Kepada teman-teman mahasiswa RPL dan rekan kerja Puskesmas Juata yang tidak penulis sebutkan namanya satu-persatu, yang terlibat dalam penyelesaian dan kesempurnaan Skripsi ini.
6. Keluarga terdekat.

Demi penyempurnaan penulisan proposal skripsi ini, penulis menerima masukan yang positif berupa kritik, saran dan ide-ide yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan proposal skripsi ini agar bermanfaat bagi penulis, para pembaca dan masyarakat. Terimakasih.

Tarakan, Juni 2023

Penulis

Rehliasna br Tarigan



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Urgensi Penelitian. ....	7
F. Luaran .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Tinjauan Umum tentang Covid-19 .....	9
B. Tinjauan Umum tentang Protokol Kesehatan .....	13
C. Konsep Kepatuhan .....	18
D. Kerangka Teori .....	22
E. Matriks Penelitian .....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Kerangka Konsep .....	27
B. Desain Penelitian.....	27

C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Variabel Penelitian .....	28
E. Definisi Operasional .....	29
F. Pengumpulan Data .....	30
G. Pengolahan dan Analisis Data.....	30
H. Instrumen Penelitian .....	32
I. Jadwal Penelitian .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	33
B. Karakteristik Responden .....	35
C. Analisis Univariat .....	36
D. Analisis Bivariat.....	39
E. Pembahasan.....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Luaran Penelitian .....	8
Tabel 2. 1 Matriks Penelitian .....	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	29
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	32
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Pegawai Puskesmas Juata .....	35
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Kepatuhan Protokol Kesehatan Pegawai Puskesmas Juata.....	37
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Peran Kebijakan Pemerintah Menurut Pegawai Puskesmas Juata.....	37
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Jenis .....	38
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Dukungan Teman Sejawat Pegawai Puskesmas Juata .....	39
Tabel 4. 7 Hubungan antara Peran Kebijakan Pemerintah dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan .....	40
Tabel 4. 8 Hubungan antara Jenis Pekerjaan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan .....	41
Tabel 4. 9 Hubungan antara Dukungan Teman Sejawat dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan .....	42

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian.....	22
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian .....	27
Gambar 4. 1 Peta Pulau Tarakan Wilayah Kerja Puskesmas Juata.....	34
Gambar 4. 2 Denah Puskesmas Juata Lantai 1 .....	34
Gambar 4. 3 Denah Puskesmas Juata Lantai 2 .....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Biodata Peneliti
- Lampiran 2 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Persetujuan Penelitian
- Lampiran 4 Selesai Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Kuedioner
- Lampiran 6 Lembar Konsultasi
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 Hasil Uji Turnitin

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada akhir bulan Desember tahun 2019, dunia digemparkan dengan munculnya wabah penyakit yang menyerang sistem pernapasan manusia yang kemudian dikenal dengan nama *Corona Virus Disease 19* (covid-19). *Coronavirus* adalah virus genom RNA indra-positif non-segmen yang dikelilingi oleh sebuah amplop yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan dan pencernaan pada manusia dan hewan. Gejala yang dirasakan oleh pasien yang terpapar virus ini secara umum yaitu batuk, pilek, demam, kehilangan indra penciuman dan perasa, sakit tenggorokan, sakit kepala, kelelahan, diare, kesulitan bernapas, dan nyeri dada. (Sarah O.A, 2021. Detikhealth)

Berdasarkan data yang dirilis oleh *World Health Organization* (WHO) pada bulan November tahun 2021, kasus Covid-19 telah mencapai 4.249.323 orang, meninggal sebanyak 143.592 orang dan dinyatakan sembuh 4096.194 orang. Penyebaran virus Covid-19 sangat cepat keseluruh dunia termasuk ke Indonesia. Pandemi Covid-19 belum sepenuhnya teratasi. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dalam penanggulangan dan penyebarannya. Data terbaru kasus Covid-19 di Indonesia yang diperoleh dari Kementerian Kesehatan pada tanggal 18 Maret 2022 terdata sebanyak 5.948.610 orang kasus positif Covid-19, berjumlah 5.549.220 orang sembuh dan 153.411 orang meninggal akibat terdeteksi positif Covid-19.

Orang yang terpapar Covid-19 dapat menyebarkan dan menularkan virus tersebut kepada orang yang berada disekitarnya melalui percikan (*droplet*) batuk atau bersin secara langsung ataupun melalui benda (meja, gagang pintu) yang terkena percikan batuk atau bersin pasien Covid-19. Ketika orang lain menyentuh benda tersebut lalu menyentuh mata, hidung, dan mulut maka mereka dapat tertular virus Covid-19. Berbagai cara yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 yaitu sering mencuci tangan dengan menggunakan sabun pada air mengalir, menjaga jarak setidaknya 1-meter dari orang lain, menutup mulut ketika bersin atau batuk. (WHO,2020).

Tenaga medis atau tenaga kesehatan yang sering melakukan pemeriksaan terhadap pasien penderita Covid-19 dapat menggunakan alat pelindung diri (APD) secara lengkap saat bekerja untuk mencegah penularan Covid-19. Menurut *Occupational Safety and Health Administration* (OSHA), *Personal Protective Equipment* (PPE) atau Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang digunakan untuk melindungi pekerja dari luka atau penyakit yang diakibatkan oleh adanya kontak dengan bahaya (hazards) di tempat kerja, baik yang bersifat kimia, biologis, radiasi, fisik, elektrik, dan mekanik.

Menurut Kementerian Kesehatan yang termasuk APD dalam menangani Covid-19 yaitu masker bedah, respirator N95, pelindung mata, pelindung wajah, sarung tangan yang digunakan untuk pemeriksaan, sarung tangan bedah jenis karet, gown medis sekali pakai, sepatu boot karet anti air dan penutup Kaki. APD sangat penting dipergunakan oleh tenaga ahli medis saat melakukan perawatan terhadap pasien yang terpapar oleh penyakit yang menular (Covid-

19). Pemakaian APD memiliki tujuan untuk melindungi tenaga medis dari virus berbahaya. Pada pelaksanaan di lapangan, tenaga kesehatan telah patuh memakai APD dalam melakukan pelayanan terhadap masyarakat.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 tahun 2019, tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya kesehatan bidang promosi dan bidang pencegahan (promotif dan preventif), untuk mewujudkan dan mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, Sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama yang di tunjuk oleh pemerintah Puskesmas harus memberikan pelayanan terbaik dan mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai protokol kesehatan. Tenaga kesehatan di masyarakat dalam memberikan pelayanan kepada orang yang sakit/pasien diwajibkan menggunakan/memakai APD secara baik dan benar sesuai dengan penerapan protokol kesehatan yang di anjurkan pemerintah.

Jumlah tenaga kesehatan di kota Tarakan terdata sejumlah 1.499, Badan Pusat Statistik Kalimantan Utara, (BPS 2021), terbagi di seluruh fasilitas kesehatan yang berada di kota Tarakan. Puskesmas Juata terdata sebanyak 77 orang tenaga/pegawai yang melakukan tugas dan fungsinya melayani masyarakat, tercatat 27 orang pegawai yang terkonfirmasi positif Covid-19 pada Maret tahun 2022. Pegawai yang terpapar covid-19 adalah pegawai yang menggunakan/mematuhi protokol kesehatan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Riset baru dari “*the conversation*” bahwa profesi tenaga



kesehatan/tenaga Medis berisiko delapan kali lebih tinggi untuk terinfeksi COVID-19 (Adrianna Bella, 2021).

Tenaga kesehatan di Puskesmas Juata menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan penyebaran didalam bekerja melayani pasien sakit, akan tetapi pegawai yang berkerja di puskesmas terdeteksi positif Covid-19 pada sekitar bulan Maret tahun 2022 berjumlah 27 orang. Hal tersebut cukup mempengaruhi pelayanan yang ada di puskesmas yaitu penutupan sementara pelayanan puskesmas 24 jam, dikarenakan kekurangan tenaga pada pelayanan shif malam. Pada kesempatan ini penulis mengamati kondisi, dan penulis melihat sebab dan akibat dari wabah Covid-19 tersebut.

Dari hasil pemantauan sementara, berdasarkan data pada lembar pemantauan yang dilakukan oleh petugas puskesmas (satpam), bahwa ada petugas yang sesekali melepas masker dan makan bersama-sama di ruang tertutup dan tidak menjaga jarak. Sementara diruang lain masih ada petugas non medis (Administrasi) yang sengaja memakai masker tidak baik dan benar dalam ruangan saat bekerja dengan alasan sesak atau tidak melayani pasien (masyarakat).

Berdasarkan besarnya potensi risiko tersebut maka tenaga kesehatan menerapkan dan mematuhi protokol kesehatan yang baik dan benar, diantaranya memakai masker yang baik dan benar (menutupi hidung dan mulut), mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, mengupayakan menjaga jarak minimal 1 meter, menghindari kerumunan. Penerapan protokol kesehatan oleh tenaga kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 dipengaruhi

oleh berbagai faktor, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Lisa Ayu Lestari, 2021) bahwa ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan teman atau rekan kerja merupakan faktor dalam mendukung penerapan protokol kesehatan. Pada penelitian Apriningsih, Hendrastutik dkk.2020, bahwa dukungan keluarga, teman dan dukungan dari manajemen sangat dibutuhkan agar tetap dapat bekerja dengan baik dan efektif dalam melakukan pelayanan sebagai tenaga kesehatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut dan dengan pengalaman di tempat kerja maka peneliti tergerak melakukan penelitian dengan judul analisis determinan tingkat kepatuhan pegawai puskesmas dalam penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 di Puskesmas Juata.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran faktor kebijakan pemerintah dalam penerapan protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata?
2. Bagaimana gambaran faktor jenis pekerjaan dalam penerapan protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata?
3. Bagaimana gambaran faktor dukungan rekan kerja dalam penerapan protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata?
4. Apakah ada hubungan faktor kebijakan pemerintah dengan kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam menerapkan protokol kesehatan?
5. Apakah ada hubungan faktor jenis pekerjaan dengan kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam menerapkan protokol kesehatan?

6. Apakah ada hubungan faktor dukungan rekan kerja/teman sejawat dalam menerapkan protokol kesehatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum pada penelitian ini adalah untuk menganalisis determinan tingkat kepatuhan tenaga Kesehatan/pegawai puskesmas dalam penerapan protokol kesehatan di Puskesmas Juata.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penulis ingin mengetahui hal-hal sebagai berikut :

- a. Gambaran faktor peran kebijakan pemerintah dalam penerapan protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata?
- b. Gambaran faktor jenis pekerjaan dalam penerapan protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata?
- c. Gambaran faktor dukungan teman sejawat dalam penerapan protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata?
- d. Hubungan faktor kebijakan pemerintah dengan kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam menerapkan protokol kesehatan
- e. Hubungan faktor jenis pekerjaan dengan kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan
- f. Hubungan faktor dukungan teman sejawat dalam penerapan protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan kali ini akan diserahkan dan dibagikan kepada kepala Puskesmas yang telah memberikan dukungan kepada penulis, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Praktis

Bagi Puskesmas Juata, diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan dan masukan yang positif demi pelayanan Kesehatan terhadap masyarakat yang lebih baik.

##### 2. Manfaat Teori

a. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, sebagai informasi dan masukan yang berguna dalam pengembangan Pendidikan dan ilmu kesehatan masyarakat di bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi pekerja dan khususnya bagi tenaga kesehatan di masyarakat.

b. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan masukan dalam menambah ilmu pengetahuan peneliti dan aplikasi ilmu yang didapat di bangku kuliah. Sedangkan bagi peneliti yang akan datang, menjadi referensi dalam mengangkat penelitian bagaimana kepatuhan tenaga kesehatan dalam penerapan protokol kesehatan di Puskesmas.

#### **E. Urgensi Penelitian.**

Penelitian ini diperlukan mengingat Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan yang memiliki potensi besar terjadinya penularan dan penyebaran virus Covid-19. Puskesmas Juata belum pernah melakukan penelitian tentang faktor-faktor

apa saja yang memberikan pengaruh besar terhadap kepatuhan pegawai puskesmas dalam penerapan protokol kesehatan yang pada saat terjadi pandemi Covid-19, tenaga kesehatan terkonfirmasi positif Covid-19 berjumlah 27 orang. (Puskesmas Juata,2021). Maka penulis merasa perlu untuk menganalisis permasalahan tersebut karena tenaga kesehatan memiliki risiko penyebaran dan penularan Covid-19 demi pencegahan kepada masyarakat yang dilayani.

#### **F. Luaran**

Luaran yang diharapkan pada penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 1. 1 Luaran Penelitian**

<b>Target</b>	<b>Jenis Luaran</b>	<b>Indikator Capaian</b>
2023	Publikasi Jurnal Ilmiah	Terbit

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Umum tentang Covid-19**

##### **1. Defenisi Covid-19**

Infeksi virus Corona termasuk jenis virus baru yang menyebabkan Covid-19 dan merupakan penyakit yang dapat menular melalui percikan dari hidung atau mulut. Pada bulan Desember tahun 2019, penyakit tersebut pertama kali terdeteksi di kota Wuhan (WHO, 2020). Virus ini termasuk kedalam kelompok virus yang mampu menyebabkan penyakit seperti flu yang biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS-CoV) dan *severe acute respiratory syndrome* (SARS-CoV) pada manusia. SARS-CoV2, yang menyebabkan penyakit Covid-19, merupakan kelompok besar virus Corona yang menyebabkan SARS pada tahun 2003, akan tetapi sampel virusnya berbeda. Meskipun gejalanya bisa dikatakan hampir sama dengan SARS, tingkat kematian untuk SARS (9,6%) secara signifikan lebih tinggi daripada Covid-19 (Kemenkes, 2020).

##### **2. Etiologi Covid-19**

Virus dari keluarga *Coronavirus* adalah penyebab Covid-19. *Coronavirus* adalah virus RNA strain yang tunggal positif yang dienkapsulasi dan tak tersegmentasi. Protein N, glikoprotein M, glikoprotein S, dan protein E adalah empat struktur utama protein dalam virus Corona (selubung). *Coronavirus* adalah anggota ordo *Nidovirales* dan keluarga *Coronaviridae*. Covid-19 adalah patogen yang dapat menginfeksi hewan dan manusia.

Etiologi Covid-19 telah diidentifikasi sebagai SARS-CoV-2 oleh International *Committee on Virus Taxonomy* (ICTV). Variabel jenis permukaan, suhu, dan kelembapan lingkungan dapat menentukan berapa lama virus Corona bertahan. (KMK RI, Nomor HK 01.07/Menkes/413 /2020).

### **3. Tanda-tanda dan Gejala Klinis Covid-19**

Tanda-tanda dan gejala Covid-19 biasanya cukup sederhana dan terjadi secara perlahan tetapi pasti. Pada sebagian orang penderita Covid-19, tidak menunjukkan adanya gejala apapun dan secara umum tampak sehat. Secara umum penderita akan mengalami gejala ringan hingga sedang seperti: demam ringan, batuk kering dan kelelahan adalah merupakan gejala klinis Covid-19 yang biasanya terjadi. Sakit, terasa nyeri, hidung yang tersumbat, pilek, sakit kepala, konjungtivitis, tenggorokan terasa sakit, diare, dan tidak dapat melakukan fungsi penciuman, dapat terjadi pada beberapa pasien penderita.

Menurut data pandemi awal dari sebagian besar negara yang terkena dampak, 40% dari total kasus akan meluas menjadi penyakit ringan, 40% lagi akan berkembang menjadi penyakit yang sedang misalnya pneumonia, dan 15% dari total kasus akan meluas menjadi penyakit yang parah. Sindrom Gangguan Pernafasan Akut (ARDS), sepsis dan syok septik, kegagalan pada multi-organ, termasuk gagal ginjal atau jantung akut, dan kemungkinan kematian adalah semua gambaran hasil pada kasus yang parah. Orang yang berusia lanjut (lansia) atau memiliki kondisi kesehatan yang menurun atau kurang baik sebelumnya seperti tekanan darah tinggi yang tidak terkontrol,

adanya penyakit jantung dan paru-paru, diabetes melitus, dan kanker akan memiliki resiko komplikasi yang lebih tinggi (Kemenkes, 2020).

#### **4. Cara Penularan Covid-19**

*Corona virus* termasuk kelompok zoonosis yang dapat menularkan virus antara hewan dan manusia. Berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/413/2020, tentang acuan bagaimana mencegah dan mengendalikan virus Covid-19. Menurut penelitian, SARS dapat ditularkan dari hewan seperti kucing luwak ke manusia sedangkan MERS dapat menyebar dari hewan seperti unta ke manusia. Waktu inkubasi normal Covid-19 adalah 5-6 hari, namun dapat berlangsung dari 1 hingga 14 hari. Karena ketinggian konsentrasi virus yang terdapat dalam sekret, maka resiko penularan paling tinggi terjadi pada hari yang pertama setelah terpapar kondisi ini. Dimulai dari 48 jam sebelum timbulnya gejala (presimptomatik) sampai pada hari yang ke-setelah timbulnya gejala, orang yang terkena virus ini dapat menularkan secara aktif.

Penularan Virus Covid-19 terutama ditransfer dan disebarkan melalui tetesan dari pasien bergejala ke orang lain pada jarak dekat, menurut penyelidikan epidemiologis dan virologis saat ini. Tetesan berisi air yang memiliki diameter  $>5-10 \mu\text{m}$  disebut tetesan. Apabila seseorang terjalin kontak dekat (dalam jarak 1 meter) dengan seseorang yang sebelumnya dikonfirmasi memiliki gejala pada pernapasan seperti batuk atau bersin, penularan droplet terjadi. Akibatnya, tetesan berisi air dapat bersentuhan dengan mukosa mulut dan hidung ataupun konjungtiva. Contoh benda-benda



atau permukaan yang terkontaminasi dengan tetesan di dekat orang yang terinfeksi virus adalah seperti thermometer atau stetoskop yang dapat menularkan virus. Akibatnya, virus Covid-19 dapat menular dan menyebar baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kontak dengan permukaan atau benda orang yang terinfeksi. (KMK RI, Nomor HK 01.07/Menkes/413 /2020).

## **5. Cara Pencegahan Covid-19**

Dalam Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Penyakit Virus Corona (Covid-19) literasi ketiga, beberapa cara pencegahan dan penularan virus Covid-19 yang paling efektif di masyarakat antara lain:

- a. Bila tangan tidak tampak kotor, gunakan pembersih tangan, tetapi jika merasa kotor, segera mencuci tangan dengan sabun pada air yang mengalir.
- b. Jangan letakkan jari di atas mata, hidung, dan mulut apabila tangan masih kotor.
- c. Terapkan etika batuk : tutup hidung dan juga mulut dengan bagian dalam lengan yang atas atau dengan tisu saat batuk ataupun bersin, lalu buang tisu ke tempat sampah.
- d. Bila memiliki masalah pada saluran pernapasan, kenakan masker medis dan cucilah tangan setelah melepasnya.
- e. Upayakan selalu menjaga jaga jarak aman (minimal 1 meter) dari mereka yang mengalami gangguan pernapasan.

## **B. Tinjauan Umum tentang Protokol Kesehatan**

Berdasarkan surat keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07- Menkes-382/2020 tentang Protokol Kesehatan Masyarakat mengatakan bahwa masyarakat sangat berperan penting dalam menghentikan penyebaran virus Covid-19 agar tidak menambah *cluster*/sumber penularan baru di tengah-tengah masyarakat. Dalam kondisi seperti saat ini, dimana situasi pandemi Covid-19 cukup meresahkan, masyarakat harus dapat kembali beraktivitas secara normal dengan menerapkan kebiasaan perilaku hidup baru yang lebih sehat dan juga lebih bersih.

Secara umum, prosedur kesehatan mencakup:

### 1. Perlindungan Kesehatan Individu

- a. Apabila mengharuskan untuk keluar dari rumah atau berurusan dengan masyarakat lain yang status kesehatannya tidak jelas, gunakan alat pelindung diri seperti masker. Jika akan menggunakan masker kain, buatlah masker kain dengan 3 lapisan.
- b. Biasakan mencuci tangan dengan memakai sabun di air yang mengalir atau bisa juga menggunakan *hand sanitizer* (penyakitasi tangan). Apabila ingin melakukan kontak dengan mata, hidung, dan mulut sebaiknya tangan dalam keadaan bersih.
- c. Apabila berada di keramaian, upayakan menjaga jarak fisik minimal satu meter dari orang lain untuk menghindari dan mencegah penularan virus Covid-19.

d. Tingkatkan Imunitas (daya tahan tubuh) dengan melakukan dan menerapkan Prilaku Hidup yang Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, olahraga teratur paling sedikit 30 menit setiap hari, istirahat yang cukup (minimal 7 jam), tidak merokok, menghilangkan dan menghindari faktor-faktor resiko yang dapat menyebabkan penyakit.

## 2. Tempat Kerja

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020, beberapa komponen protokol kesehatan yang harus dipatuhi oleh pegawai selama berada dalam ruangan :

- a. Pihak manajemen/Tim Penanganan Covid-19 di tempat kerja selalu memperhatikan informasi terkini serta himbauan dan instruksi Pemerintah Pusat dan Daerah terkait Covid-19 di wilayahnya, serta memperbaharui kebijakan dan prosedur terkait Covid-19 di tempat kerja sesuai dengan perkembangan terbaru.
- b. Memastikan dan mewajibkan semua pekerja menggunakan masker selama di tempat kerja, selama perjalanan dari dan ke tempat kerja serta setiap keluar rumah.
- c. Memperketat Screening dan larangan masuk kerja bagi pekerja, tamu/pengunjung yang memiliki gejala demam, nyeri tenggorokan, batuk, pilek dan sesak nafas serta memberikan kelonggaran aturan perusahaan tentang kewajiban menunjukkan surat keterangan sakit sebagai bukti.

- d. Tetap memberikan hak-hak pekerja selama proses menjalankan karantina/isolasi mandiri di rumah atau ditempat yang ditentukan.
- e. Menyediakan area/ruangan tersendiri untuk tempat observasi pekerja yang ditemukan gejala saat dilakukan skrining.
- f. Pada kondisi tertentu jika diperlukan, tempat kerja yang memiliki sumber daya dapat memfasilitasi tempat karantina/isolasi mandiri. Standar penyelenggaraan karantina/isolasi mandiri merujuk pada pedoman dalam [www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id).
- g. Penerapan higiene dan sanitasi lingkungan kerja
  - 1) Selalu memastikan seluruh ruang dan area kerja bersih dan higienis. Terutama handle pintu, pegangan pada tangga, tombol lift, peralatan kantor yang digunakan bersama seperti mouse dan tuts komputer, dan fasilitas umum lainnya.
  - 2) Menjaga kualitas udara tempat kerja dengan mengoptimalkan sirkulasi udara dan sinar matahari masuk ruangan kerja dengan membuka jendela bila diperlukan dan penggunaan AC beserta perawatan (pembersihan filter AC atau penambahan freon).
- h. Melakukan rekayasa engineering pencegahan penularan seperti pemasangan pembatas seperti kaca atau plastik bagi pekerja yang melayani pelanggan yang berhadapan langsung, merekayasa alur pintu masuk dan keluar dan lain lain.

- i. Sebelum masuk bekerja dilakukan *Self Assessment* risiko Covid-19 pada seluruh pekerja untuk memastikan pekerja yang akan masuk kerja dalam keadaan sehat, tidak terpapar Covid -19.
- j. Melakukan pengukuran suhu tubuh (*skrining*) di setiap titik masuk tempat kerja sebelum bekerja.
- k. Menerapkan jaga jarak fisik/*physical distancing*.
- l. Menggunakan transport sendiri. Pekerja tidak menggunakan transportasi public. Jika memungkinkan, menyediakan transportasi khusus bagi pekerja untuk perjalanan pulang pergi dari mess/perumahan ke tempat kerja.
- m. Petugas kesehatan/petugas K3/bagian kepegawaian melakukan pemantauan kesehatan pekerja secara proaktif dan konsisten.

### 3. Bagi Pekerja

Dirumah dan ditempat kerja agar menerapkan prilaku Gerakan Masyarakat Hidup Sehat melalui Pola Hidup Bersih dan Sehat, dalam perjalanan ke tempat kerja:

- a. Pekerja yang akan bekerja, dalam perjalanan ke/dari tempat kerja, pastikan anda dalam kondisi bugar dan sehat, bila ada keluhan ringan seperti : batuk, pilek, demam ringan agar tetap tinggal di rumah.
- b. Menggunakan masker bedah atau masker kain lapis tiga.
- c. Jika menggunakan transportasi umum : Selalu menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Upayakan tidak sering menyentuh fasilitas umum, jika terpaksa memegang uang tunai, tangan segera dibersihkan dengan

handsanitizer. Tidak menyentuh wajah atau mengucek mata dengan tangan, gunakan tissue bersih jika terpaksa atau handsanitizer dan selalu menggunakan barang dan alat milik sendiri.

4. Selama di tempat Kerja :

- a. Sebelum melakukan kegiatan di tempat kerja, sebaiknya segera mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.
- b. Sebaiknya gunakan siku untuk membuka pintu.
- c. Jaga jarak di lift dengan posisi saling membelakangi. Jika menggunakan tangga, ikuti aturan jalur tangga naik dan jalur tangga turun.
- d. Pastikan ruang kerja selalu dalam keadaan bersih dan rutin melaksanakan desinfeksi.
- e. Usahakan meminimalisir penggunaan fasilitas dan peralatan kantor yang sering dipakai bersama di area kerja seperti laptop, computer, dan alat tulis. Usahakan menjaga jarak fisik dengan rekan kerja minimal 1 meter, mengatur ruang kerja serta upayakan adanya sirkulasi udara pada ruang kerja dan sinar matahari masuk ke ruang kerja.
- f. Rajin cuci tangan pakai sabun pada air mengalir sebelum dan sesudah melakukan pelayanan di tempat kerja. Hindari berjabat tangan dan senantiasa pakai masker dengan baik dan benar.

5. Saat tiba di rumah

- a. Upayakan tidak kontak langsung dengan anggota keluarga sebelum mandi dan ganti pakaian kerja.

- b. Lakukan desenfeksi pada pakaian dan masker kain yang dipakai saat dari luar rumah. Sobek masker sekali pakai dan dilakukan desinfeksi sebelum dibuang ke tempat sampah.
- c. Rajin membersihkan handphone, kacamata, dan tas dengan desinfektan
- d. Tingkatkan imunitas (daya tahan tubuh) dengan konsumsi makanan gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit perhari, istirahat cukup (tidur minimal 7 jam), tidak merokok/hindari asap rokok dan berjemur di matahari pagi.
- e. Orang yang memiliki penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes melitus, gangguan paru dan gangguan ginjal atau kondisi *immunocompromised* /penyakit autoimun, kehamilan dan lanjut usia, harus lebih berhati-hati dan rutin control ke fasilitas Kesehatan terdekat.

### **C. Konsep Kepatuhan**

(Chaplin JP, 2009), Kepatuhan didefinisikan sebagai pemenuhan, mengalah tunduk dengan kerelaan; rela memberi, menyerah, mengalah; membuat suatu keinginan konformitas sesuai dengan harapan atau kemauan orang lain.

(Milgram S, 1963) kepatuhan terkait dengan ketaatan pada otoritas aturan-aturan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepatuhan adalah sikap dan Tindakan seseorang dalam melakukan aktivitas sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, berjalan, dilaksanakan dan dipatuhi.

## 1. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan.

Menurut Tomas Blass, ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan seseorang, seperti yang dijelaskan oleh Millgram dalam wacana eksperimentalnya:

### a. Sikap

Latar tempat seseorang dibesarkan, fungsi pendidikan yang diperolehnya, dan kondisi lingkungan sosial budaya setempat, semuanya mempengaruhi kepribadian seseorang. Nilai-nilai dan tindakan seseorang yang dapat dimanfaatkan sebagai panutan yang berdampak pada kepribadian seseorang. Kepribadian seseorang merupakan faktor internal.

Metode pendidikan yang dipilih memiliki dampak pada kepribadian juga. Pendidikan adalah kegiatan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian seseorang atau mengubah tingkah laku seseorang.

### b. Keyakinan

Sikap dan perilaku yang di tampilkan oleh individu adalah berdasarkan keyakinan yang dianut. Prilaku patuh dalam pengambilan keputusannya akan dipengaruhi oleh sikap kepatuhannya terhadap keyakinannya. Keyakinan seseorang akan memudahkan mereka untuk mengikuti peraturan.

### c. Lingkungan

Proses internalisasi yang dilakukan oleh individu dipengaruhi oleh nilai yang tumbuh dalam suatu lingkungan. Setiap individu akan dapat belajar tentang arti suatu aturan kemudian menetakannya dalam diri mereka sendiri melalui prilaku jika mereka berada pada lingkungan yang cocok



dan komunikatif. Pada lingkungan yang otoriter akan membuat proses internalisasi cenderung terpaksa dan dipaksakan.

Selain unsur-unsur tersebut diatas, ada juga faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi kepatuhan seseorang dalam tindakan atau kegiatan. Selain itu, faktor demografi berdampak pada kepatuhan (Putra Mirzaya, 2021).

## **2. Faktor- Faktor yang dapat Meningkatkan Kepatuhan Seseorang**

Menurut Hanifa & Muslikah (2019), mematuhi otoritas yang berwenang adalah salah satu karakteristik yang dapat meningkatkan kepatuhan, mengutip penelitian Stanley (Milgram S, 1963).

Adanya keyakinan atau kepercayaan kepada penguasa yang memiliki hak dan yurisdiksi untuk menuntut ketaatan dari mereka yang diperintahkan untuk mengikuti aturan yang berlaku. Teknik kedua untuk membuat seseorang patuh adalah dengan menekan mereka untuk melaksanakan apapun yang tidak ingin mereka lakukan, ini dapat dilakukan dengan hadiah, penalti, atau ancaman. Pemerintah atau tokoh masyarakat merupakan otoritas yang berwenang yang dapat mempengaruhi masyarakat dengan memantau perilaku masyarakat dan menetapkan peraturan yang memuat hukuman atas ketidakpatuhan dalam melaksanakan protokol Kesehatan sebagai tindakan penanganan dalam pencegahan dan penyebaran virus Covid-19.

Pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Lisa Ayu Lestari, 2021) tentang factor- factor yang banyak mempengaruhi kepatuhan para pekerja dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan

penyebaran dan penularan Covid-19 di kota Pasangkayu adalah ketersediaan fasilitas/sarana dan dukungan rekan kerja.

Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa kepatuhan hukum, adanya penghargaan, hukuman atau ancaman, serta upaya pemerintah dalam memerangi pandemi Covid-19, merupakan elemen-elemen yang dapat mendorong kepatuhan masyarakat dalam menerapkan peraturan kesehatan.

### **3. Dimensi Kepatuhan**

Jika dilihat dari dimensi ketaatan, menurut Blass (1999) yang dirujuk oleh (Kusumadewi et al., 2022), seseorang dikatakan patuh kepada orang lain jika memiliki tiga dimensi kepatuhan yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Dimensi kepatuhan adalah sebagai berikut:

#### **a. Percaya (*Belief*)**

Terlepas dari opini atau nilai terhadap organisasi atau pemegang otoritasnya, atau pengawasan, keyakinan pada tujuan norma saat ini.

#### **b. Menerima (*Accept*)**

Terima arahan atau permintaan dari orang lain dengan sepenuh hati atau sungguh-sungguh.

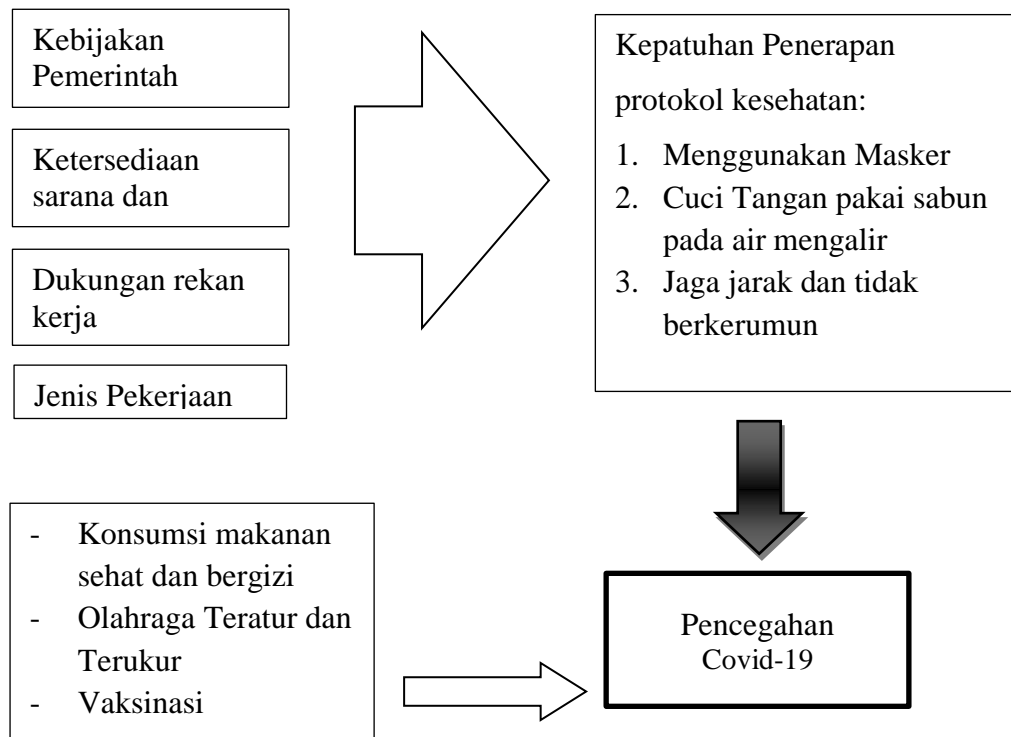
#### **c. Memenuhi Perintah (*Act*)**

Secara sadar memenuhi arahan atau permintaan dari orang lain.

Menurut definisi di atas, seseorang dianggap patuh ketika dia percaya, menerima, dan mengikuti perintah dari orang lain.

#### D. Kerangka Teori

Sebagai acuan berfikir bagi penulis untuk mendeskripsikan teori digunakan untuk mengkaji permasalahan, pada penelitian ini adalah :



**Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian**

## E. Matriks Penelitian

**Tabel 2. 1 Matriks Penelitian**

No	Judul	Nama penulis	Tahun	Variabel	Metode penelitian	Kesimpulan
1	Kepatuhan Pengunjung Puskesmas Terhadap Protokol Kesehatan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak dan Menghindari Kerumunan) (Harmawati, 2022)	Harmawati, Etri Yanti.	2021	Kepatuhan dan protokol kesehatan	Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian <i>cross sectional</i>	Dari hasil penelitian ini didapatkan terjadinya perubahan yaitu adanya peningkatan pengetahuan pasien maupun keluarga pasien dalam upaya pencegahan dini terhadap penyakit diabetes militus tipe 2.
2	Riset baru: tenaga kesehatan Indonesia berisiko 8 kali lebih tinggi terinfeksi COVID-19 (Adrianna Bella, 2021)	Adrianna Bella Dian Kusuma Gita Kusnadi	2021	Profesi	Riset Jurnal : <i>the conversation</i>	Bahwa profesi tenaga kesehatan/tenaga Medis berisiko delapan kali lebih tinggi untuk terinfeksi Covid-19 dibandingkan dengan tenaga non-tenaga medis (petugas administrasi, sopir ambulans, dan petugas kebersihan), yang bekerja di fasilitas kesehatan juga berisiko tinggi terinfeksi Covid-19

3	Analisis Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 (Subhan Muhith and Dian Ekawati and Santi Rosalina and Chairil Zaman, 2021)	Subhan Muhith, Dianita Ekawati, Santi Rosalina, Chairil Zaman	2021	Pendidikan, pengetahuan, sikap, penyediaan sarana & prasarana, edukasi	Survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil analisis multivariat menunjukkan variabel yang berpengaruh terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid-19 adalah variabel sikap dengan <i>Odds Ratio</i> 0,296 ( <i>p value</i> = 0,039)
4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat terhadap Protokol Kesehatan Covid-19 (Novi Afrianti., 2021)	Novi Afrianti Cut Rahmiati	2021	usia, pendidikan, pengetahuan, sikap motivasi	Penelitian ini bersifat analitik menggunakan metode survey dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian : ada lima faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yaitu 1. Usia (p 0.001), 2. Pendidikan (p 0,035), 3. Pengetahuan (p 0.015), 4. Sikap (p 0.006), dan 5. Motivasi (p 0.001)

5	Hubungan motifasi dengan Kepatuhan perawat dalam pelaksanaan identifikasi pasien sebagai bagian dari keselamatan pasien di ruang rawat inap (Lin Herlina, 2019)	Lin Herlina	2021	Motivasi	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional.	Hasil analisa didapatkan nilai $p\ value = 0,004$ ( $p < 0,05$ ). Sehingga disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan pelaksanaan identifikasi pasien sebagai bagian dari keselamatan pasien di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Karya Husada Karawang 2019
6	Implementasi Protokol Kesehatan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Terhadap Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kampung Sanitasi Kota Tangerang Selatan Tahun 2021 (Muhammad Adjie Ramadhan, 2021)	Muhammad Adjie Ramadhan,  Arif Sumantri	2021	sikap masyarakat, informasi kesehatan, sarana dan prasarana, dan dukungan keluarga	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain studi <i>crosssectional</i> .	Jadi responden yang sarana dan prasarana pencegahan Covid-19 nya tidak tersedia berpeluang 5,662 kali lebih tinggi untuk tidak melaksanakan implementasi protokol kesehatan jika dibandingkan dengan responden yang sarana dan prasarana pencegahan Covid-19 nya tersedia.

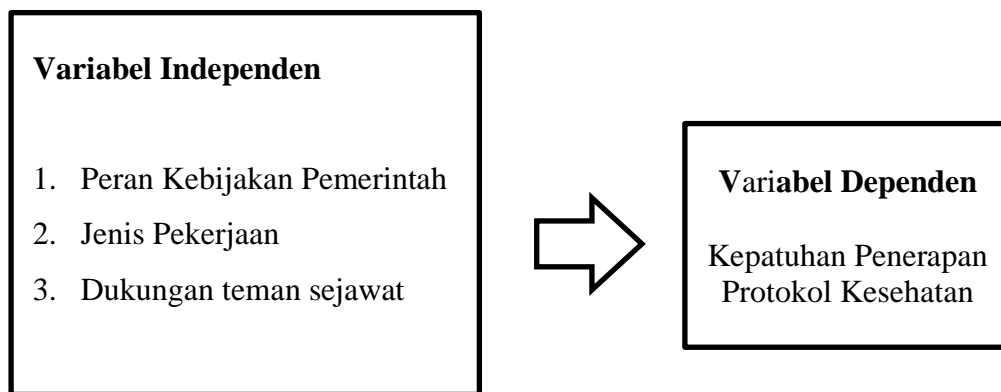
7	Faktor – faktor yang mempengaruhi kepatuhan pegawai dalam penerapan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 di kota Pasangkayu(Lisa Ayu Lestari, 2021)	Lisa Ayu Lestari	2021	Fasilitas/ sarana, pengetahuan, dukungan rekan kerja sikap, dan perilaku	penelitian ini bersifat analitik korelasi dengan pendekatan <i>crosssectional</i>	Hasil : terdapat hubungan yang bermakna dengan kepatuhan protokol kesehatan pegawai yaitu ketersediaan fasilitas dan sarana ( $p=0,044$ ), sedangkan pengetahuan ( $p=0,495$ ), dukungan rekan kerja ( $p=1,000$ ), sikap ( $p=0,685$ ), dan perilaku ( $p=0,339$ ), tidak berhubungan
8	Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Karyawan dalam Menjalankan Protokol Covid-19 (Surahman Batara et al., 2022.)	Andi Surahman Batara Nurfardiansyah Burhanuddin Suci Safwa Salsabila	2021	Kepercayaan Lingkungan	Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan rancangan pendekatan <i>cross sectional study</i> .	Hasil Penelitian bahwa faktor yang memiliki pengaruh terhadap kepatuhan karyawan dalam menjalankan protokol covid-19 yaitu Kepercayaan ( $P 0,000$ ) dan Lingkungan ( $p 0,453$ ) sehingga diketahui bahwa variabel tersebut memberikan pengaruh nyata terhadap kepatuhan karyawan terhadap protokol covid-19
9	Analisis faktor yang mempengaruhi kepatuhan terhadap protokol kesehatan saat pandemic Covid -19 pada masyarakat Jawa Timur : PENDEKATAN HEALTH BELIEF MODEL (Afro et al., 2020)	Rahmafika Cinthya Afro, Aghisni Isfiya , Thinni Nurul Rochmah	2021		Desain studi penelitian ini adalah <i>cross sectional</i> . Dengan pendekatan <i>health belief model</i> .	Kesimpulan dari penelitian faktor yang mempengaruhi kepatuhan terhadap protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 adalah variabel <i>perceived benefits</i> dan <i>perceived barriers</i> .

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan pada penelitian ini adalah :



**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian**

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain *crosssectional*, dimana peneliti melakukan observasi di lapangan, mengumpulkan data dan mengamati variabel secara bersamaan.

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1. Polulasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan medis dan non medis yang bekerja di Puskesmas Juata yang sebanyak 71 orang,



yang bekerja dan berada di lingkungan puskesmas.

## 2. Sampel

Sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan medis dan non medis yang bekerja di Puskesmas Juata yang bersedia menjadi responden, menjawab kuesioner yang disediakan dan memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti berjumlah 71 orang.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepatuhan penerapan protokol kesehatan. Adapun variabel Independen yang penulis teliti dan amati pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Kebijakan Pemerintah
2. Jenis Pekerjaan
3. Dukungan teman sejawat

## E. Definisi Operasional

Berikut ini ditampilkan definisi Operasional dalam bentuk tabel, sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel penelitian	Definisi	Alat Ukur	Hasil ukur/Kriteria	Skala ukur
1	Kepatuhan Penerapan protokol Kesehatan	Kepatuhan penerapan protokol kesehatan adalah penggunaan masker secara baik dan benar, mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir serta menjaga jarak.	Kuesioner Observasi	Tinggi jika memiliki skor 18-25 dan hasil observasi menunjukkan kesesuaian Rendah jika memiliki skor 5-17 dan hasil observasi menunjukkan kesesuaian	Nominal
2	Peran Kebijakan Pemerintah	Alasan penerapan protokol kesehatan responden karena mematuhi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat.	Kuesioner Observasi	Kepatuhan protokol kesehatan karena kebijakan pemerintah dianggap baik jika skor 12-20 Kepatuhan protokol kesehatan karena kebijakan pemerintah dianggap kurang baik jika skor 4-11	Nominal
3	Jenis Pekerjaan	Jenis pekerjaan responden yang dilakukan di Puskesmas.	Kuesioner	Petugas Medis : pegawai puskesmas yang melakukan pelayanan kesehatan medis. Petugas Non Medis: pegawai puskesmas yang melakukan pelayanan pendukung kesehatan medis.	Nominal
4	Dukungan teman sejawat	Adanya kepedulian rekan kerja dalam penerapan Prokes.	Kuesioner Observasi	Tinggi = Jika rekan kerja menegur bila tidak mematuhi prokes Rendah =Jika rekan kerja tidak/kadang-kadang menegur bila tidak mematuhi prokes	Nominal

## **F. Pengumpulan Data**

### 1. Data Primer

Data primer diperoleh dari tanya jawab/wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan kuesioner terhadap sampel yang sudah ditentukan dan dari hasil observasi lapangan.

### 2. Data Sekunder

Proses untuk mendapatkan data sekunder adalah dengan meminta data kepada manajemen Puskesmas berupa data yang tertulis berupa data kasus Covid-19 dan data hasil pemantauan kepatuhan memakai/menggunakan alat pelindung diri yang dilakukan setiap bulannya.

## **G. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Proses pengumpulan dan pengolahan data pada penelitian ini dilakukan berdasarkan pada setiap perolehan data yang penulis dapat dari lapangan.

Data tersebut akan diolah untuk mengetahui gambaran hasil penelitian, melalui proses sebagai berikut :

#### a. Editing

Editing adalah tahapan yang dilakukan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil wawancara atau pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika saat penyuntingan ternyata ada yang belum diisi atau tidak lengkap pengisian jawaban, maka akan mendatangi responden dan melengkapi data ulang.

b. Coding

Coding adalah tahapan dimana dilakukan pemberian kode dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur berupa kuesioner yang digunakan.

c. Entry Data

Setelah data sudah selesai di coding maka akan dilakukan entry data atau input data kuesioner kedalam computer melalui Microsoft excel dan SPSS.

d. Cleaning

Cleaning data adalah kegiatan terakhir pada pengolahan data, selanjutnya lakukan pengecekan dan pemeriksaan kembali data yang sudah di masukkan kedalam aplikasi, apakah ada data yang terlewatkan, ada data yang belum lengkap atau ada data yang salah.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat, untuk melihat distribusi frekuensi setiap variabel yang diteliti.

b. Analisis bivariate, untuk menguji hubungan antar variabel yang diteliti dengan menggunakan uji Chi-Square dengan derajat kepercayaan 95% atau 0,05 menggunakan aplikasi SPSS.

c. Penentuan interpretasi apakah terdapat hubungan antar variabel yang diteliti.

## H. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah :

1. Instrumen Wawancara, yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan tatap muka untuk menggali informasi apa-apa yang di perlukan oleh peneliti berdasarkan pedoman yang sudah tersedia pada Kuesioner.
2. Instrumen Observasi Lapangan.

Instrument observasi merupakan adalah kegiatan secara langsung yang dilakukan peneliti dalam mengadakan pengamatan lapangan dan pemenuhan cara sistematis terhadap variabel-variabel yang diteliti.

## I. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Juli 2022 yang berada di Puskesmas Juata – Kota Tarakan, Kalimantan Utara. Jadwal penelitian dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Feb 2022	Mar 2022	Apr 2022	Mei 2022	Jul 2022	Jul 2023
1	Penyusunan dan konsultasi Proposal – Revisi 1,2 dst						
2	Penelitian dan Pengambilan Data						
3	Penyusunan/pengolahan data dan konsultasi hasil						
4	Seminar hasil penelitian dan Perbaikan, dll						
5	Ujian						

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

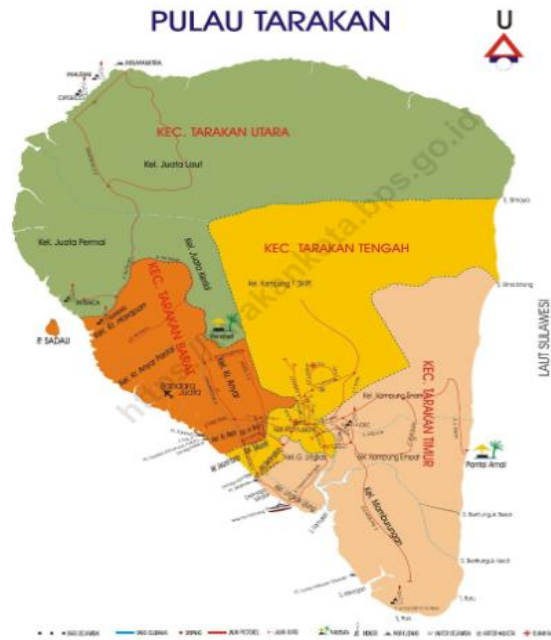
Puskesmas Juata adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Tarakan yang bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Pada awalnya nama Puskesmas Juata adalah Puskesmas Juata Permai yang wilayah kerjanya hanya mencakup 2 (dua) wilayah binaan yaitu Kelurahan Juata Permai dan Kelurahan Juata Kerikil. Tetapi pada tahun 2003 dilakukan penambahan jumlah wilayah kerja Puskesmas Juata Permai menjadi 3 wilayah kelurahan dan di tahun 2019 Puskesmas Juata Permai berubah nama menjadi Puskesmas Juata yang mencakup 4 wilayah kerja. Puskesmas Juata yang terletak di kelurahan Juata Permai membawahi empat wilayah kelurahan yaitu:

1. Kelurahan Juata Permai,
2. Kelurahan Juata Kerikil,
3. Kelurahan Karang Harapan,
4. Kelurahan Juata Laut.

Sebagian besar wilayah kerja Puskesmas Juata masuk dalam wilayah Kecamatan Tarakan Utara, sebagian kecilnya masuk wilayah Kecamatan Tarakan Barat. Luas wilayah masing – masing kelurahan adalah sebagai berikut:

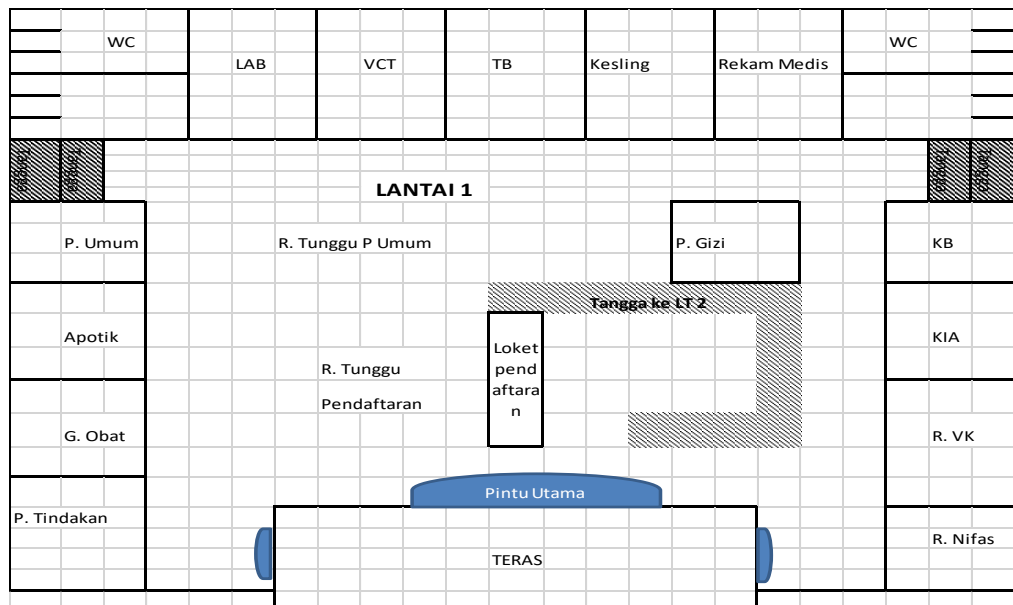
1. Kelurahan Karang Harapan : 12, 21 km<sup>2</sup> dengan jumlah RT sebanyak 17 RT
2. Kelurahan Juata Permai: 10,59 km<sup>2</sup> dengan jumlah RT sebanyak 21 RT
3. Kelurahan Juata Kerikil: 14,23 km<sup>2</sup> dengan jumlah RT sebanyak 9 RT

4. Kelurahan Juata Laut : 84,54 km<sup>2</sup> dengan jumlah RT sebanyak 19 RT

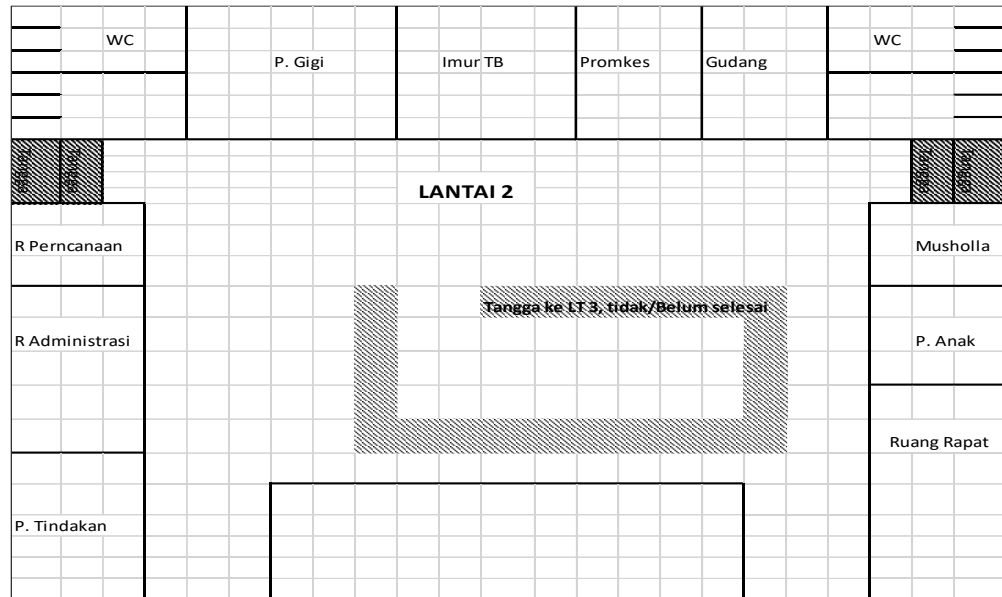


**Gambar 4. 1** Peta Pulau Tarakan Wilayah Kerja Puskesmas Juata.

Berikut adalah bangunan Puskesmas Juata dilihat dari denah ruangan.



**Gambar 4. 2** Denah Puskesmas Juata Lantai 1



**Gambar 4. 3 Denah Puskesmas Juata Lantai 2**

## B. Karakteristik Responden

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, dan status vaksin.

**Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden Pegawai Puskesmas Juata**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Usia		
20-30 tahun	25	35,2
31-40 tahun	29	40,8
41-50 tahun	14	19,7
Di atas 50 tahun	3	4,2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	24	33,8
Perempuan	47	66,2
Pendidikan		
SMP	2	2,8



SMA	19	26,8
Perguruan Tinggi	50	70,4
Status Vaksin		
Vaksin dosis 1	0	0
Vaksin dosis 2	4	5,6
Vaksin Booster	67	94,4
<b>TOTAL</b>	<b>71</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer 2022*

Berdasarkan usia responden, mayoritas responden berasal dari usia 31-40 tahun yaitu 40,8%, sedangkan responden terkecil berasal dari kelompok usia di atas 50 tahun yaitu 4,2% dari total 71 orang responden. Menurut jenis kelamin, responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah perempuan sebesar 66,2%, dan laki-laki 33,8%. Hasil penelitian identitas responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah pegawai lulusan perguruan tinggi sebesar 70,4%, dan paling sedikit adalah dari kelompok lulusan SMP sejumlah 2,8%. Terakhir menurut status vaksin, sebagian besar responden sudah menerima vaksin booster sebanyak 94,4%, dan paling sedikit adalah responden dengan vaksin dosis 2 sejumlah 5,6% dari total 71 orang responden.

### **C. Analisis Univariat**

Karakteristik variabel pada penelitian ini adalah peran kebijakan pemerintah, jenis pekerjaan, dukungan teman sejawat, disiplin terhadap protokol kesehatan, dan lembar observasi peneliti. Dimana variabel tersebut telah dianalisis sesuai dengan kriteria objektif yang digunakan pada penelitian ini.

## 1. Kepatuhan Protokol Kesehatan

Variabel kepatuhan protokol kesehatan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 buah pertanyaan. Berdasarkan jawaban dari pertanyaan ini diketahui kepatuhan protokol kesehatan menjadi 2 kategori, yaitu disiplin rendah dan disiplin tinggi.

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Kepatuhan Protokol Kesehatan Pegawai Puskesmas Juata**

<b>Kepatuhan Protokol Kesehatan</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Disiplin Rendah	3	4,2
Disiplin Tinggi	68	95,8
Jumlah	71	100%

*Sumber: Data Primer 2022*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95,8% memiliki disiplin yang tinggi terhadap protokol kesehatan, dengan selalu menggunakan masker secara baik dan benar, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, sedangkan 4,2% yang memiliki disiplin yang rendah terhadap protokol kesehatan dari 71 orang responden.

## 2. Peran Kebijakan Pemerintah

Variabel peran kebijakan pemerintah dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 buah pertanyaan dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Peran Kebijakan Pemerintah Menurut Pegawai Puskesmas Juata**

<b>Peran Kebijakan Pemerintah</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Kurang Baik	3	4,2
Baik	68	95,8

Jumlah	71	100%
--------	----	------

*Sumber : Data Primer 2022*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 95,8% responden menganggap peran kebijakan pemerintah dalam penanganan *Covid-19* adalah baik, sedangkan 4,2% responden menganggap peran kebijakan pemerintah adalah kurang baik dari total 71 orang responden.

### 3. Jenis Pekerjaan

Variabel jenis pekerjaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 1 buah pertanyaan. Berdasarkan jawaban dari pertanyaan diketahui bahwa jabatan responden dibagi menjadi 2 kategori, yaitu petugas medis dan petugas non medis. Jenis pekerjaan di Puskesmas Juata dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Jenis Pekerjaan pada Puskesmas Juata**

Jenis Pekerjaan	n	%
Petugas Medis	44	62
Petugas Non Medis	27	38
Jumlah	71	100%

*Sumber: Data Primer 2022*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62% responden merupakan petugas medis, sedangkan 38% yang lain merupakan petugas non medis dari total 71 orang responden.

#### 4. Dukungan Teman Sejawat

Variabel dukungan teman sejawat dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 2 buah pertanyaan. Berdasarkan jawaban dari pertanyaan ini diketahui dukungan teman sejawat menjadi 2 kategori, yaitu dukungan rendah dan dukungan tinggi.

**Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Dukungan Teman Sejawat Pegawai Puskesmas Juata**

<b>Dukungan Teman Sejawat</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
Dukungan Rendah	9	12,7
Dukungan Tinggi	62	87,3
Jumlah	71	100%

*Sumber: Data Primer 2022*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 87,3% responden merasa mendapatkan dukungan yang tinggi dari teman sejawat, sedangkan 9 orang responden atau 12,7% mendapatkan dukungan yang rendah dari total 71 orang responden.

#### **D. Analisis Bivariat**

##### 1. Hubungan antara Peran Kebijakan Pemerintah dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Variabel kebijakan pemerintah dalam penelitian ini mempunyai 2 kategori, yaitu baik dan kurang baik. Hasil uji menggunakan *Chi square* antara peran kebijakan pemerintah dengan kepatuhan protokol kesehatan.

**Tabel 4. 6 Hubungan antara Peran Kebijakan Pemerintah dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan**

Peran Kebijakan Pemerintah	Kepatuhan Protokol Kesehatan				Jumlah		95%CI	P-Value
	Tidak Disiplin		Disiplin					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang Baik	2	66,7	1	33,3	3	100	134,00 (5,987-2999,053)	0,004
Baik	1	1,5	67	98,5	68	100		

*Sumber: Data Primer 2022*

Tabel 4.6 diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden menganggap peran kebijakan pemerintah adalah baik, dengan proporsi 98,5% dari mereka disiplin dan patuh terhadap protokol kesehatan *Covid 19*, dan hanya 1,5% responden memiliki disiplin yang rendah terhadap protokol kesehatan. Hasil uji statistik diperoleh  $p = 0,004$  yang berarti ada hubungan antara peran kebijakan pemerintah dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan (PR 134,00; 95% CI=5,987 – 2999,053).

## 2. Hubungan antara Jenis Pekerjaan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Variabel jenis pekerjaan dalam penelitian ini mempunyai 2 kategori, yaitu petugas medis dan petugas non medis. Hasil uji menggunakan *Chi square* antara jabatan dengan kepatuhan protokol kesehatan.

**Tabel 4. 7 Hubungan antara Jenis Pekerjaan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan**

Jenis Pekerjaan	Kepatuhan Protokol Kesehatan				Jumlah		95%CI	P-Value
	Tidak Disiplin		Disiplin					
	n	%	n	%	n	%		
Petugas Medis	2	4,5	42	95,5	44	100	1,238 (0,107-14,344)	1.000
Petugas Non Medis	1	3,7	26	96,3	27	100		

Sumber, Data Primer 2022

Tabel 4.7 diperoleh hasil bahwa proporsi tidak disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan lebih banyak terdapat pada responden dengan jenis pekerjaan sebagai petugas medis 4,5% dibandingkan responden dengan jenis pekerjaan sebagai petugas non medis 3,7%. Hasil uji statistik diperoleh  $p= 1.000$  yang berarti tidak ada hubungan antara jenis pekerjaan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan (PR 1,238; 95% CI=0,107 – 14,344).

### 3. Hubungan antara variabel Dukungan Teman Sejawat dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Variabel dukungan teman sejawat dalam penelitian ini mempunyai 2 kategori, yaitu tinggi dan rendah. Hasil uji menggunakan *Chi square* antara dukungan teman sejawat dengan kepatuhan protokol kesehatan.

**Tabel 4. 8 Hubungan antara Dukungan Teman Sejawat dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan**

Dukungan Teman Sejawat	Kepatuhan Protokol Kesehatan				Jumlah		95%CI	P-Value
	Tidak Disiplin		Disiplin					
	n	%	n	%	n	%		
Rendah	2	22,2	7	77,8	9	100	17,429	0,041
Tinggi	1	1,6	61	98,4	62	100	(1,396-217,626)	

*Sumber, Data Primer 2022*

Tabel 4.8. menunjukkan bahwa mayoritas responden yang menganggap dukungan teman sejawat adalah adalah tinggi, dimana 98,4% dari mereka memiliki disiplin yang tinggi terhadap kepatuhan protokol kesehatan, sedangkan 1,6% sisanya memiliki disiplin yang rendah terhadap kepatuhan protokol kesehatan. Hasil uji statistik diperoleh  $p = 0,041$  yang berarti ada hubungan antara dukungan teman sejawat dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan.

## **E. Pembahasan**

### 1. Hubungan antara Peran Kebijakan Pemerintah dengan Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan

Pentingnya peranan pemerintah daerah dalam mengawal jalannya pembangunan di Indonesia menjadi sangat terasa krusial, terutama pada masa pandemi Covid 19 yang menuntut pemangku kebijakan untuk selalu bergerak dengan cepat dan membuat keputusan yang tepat. Dengan memperhatikan keragaman kultur budaya, suku, etnis, agama, dan bahasa, pemerintah pusat tidak dapat bekerja sendirian dan sangat membutuhkan pemerintah daerah dalam

menjadi perpanjangan tangan dari pemerintah pusat untuk dapat menjangkau masyarakat di seluruh penjuru negeri. Dalam penanganan pandemi, Pemerintah melakukan perlindungan terhadap kesehatan masyarakat dengan pembatasan mobilitas, kampanye 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak), dan vaksinasi.

Hasil analisis peneliti bahwa peran kebijakan pemerintah efektif untuk meningkatkan kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam mematuhi protokol kesehatan Covid 19, hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0,004. Hal ini menggambarkan bahwa penerapan protokol kesehatan berupa penggunaan masker, mencuci tangan, dan jaga jarak sepenuhnya memberikan dorongan dan tindakan nyata dalam mengubah perilaku masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nanny Jaryati dkk tahun 2020 dimana sebagian besar responden disiplin dalam mengimplementasikan protokol kesehatan dan sebagian besar responden terlihat disiplin dalam mengimplementasikan protokol kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyambut dan melaksanakan dengan baik kebijakan pemerintah dalam upaya penanggulangan Covid-19. Aturan terkait penggunaan masker pada setiap aktivitas, kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah beraktivitas, menjaga jarak 1-2 m saat berinteraksi dengan orang lain guna meningkatkan daya tahan tubuh dilaksanakan dengan baik oleh responden.



Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Lathif dkk tahun 2021, dimana kebijakan Satgas Covid-19 berpengaruh terhadap kepatuhan responden. Pemerintah telah menetapkan berbagai kebijakan terkait pencegahan penularan Covid-19, diantaranya kebijakan social distancing, edukasi tentang pola hidup bersih dan sehat, serta pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Hal ini dapat menekan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan masyarakat terkait kebijakan pemerintah, sehingga resiko penularan dan peningkatan kasus penyakit akibat Covid-19 ini bisa dikendalikan.

Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Irma Linda dkk tahun 2022, dimana kebijakan pemerintah tidak berhubungan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap protokol kesehatan responden tidak berhubungan dengan kepatuhan protokol kesehatan. Hal ini disebabkan sulitnya menjalankan *social distancing* dan kurang tertibnya penggunaan masker.

## 2. Hubungan antara Jenis Pekerjaan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Covid-19 menuntut kita untuk melakukan perubahan, baik dalam hal cara berpikir, cara berperilaku, dan cara bekerja. Tantangan selanjutnya adalah cara berpikir dan cara berperilaku yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan tangguh terhadap ancaman penyakit termasuk dari penyakit hari esok. Peran tenaga kesehatan masyarakat yang terdiri dari petugas medis dan

non medis sangat penting dalam penanganan Covid-19 pada setiap level intervensi. Utamanya pada level masyarakat untuk melakukan komunikasi risiko dan edukasi masyarakat terkait protokol kesehatan untuk melawan Covid-19. Kemudian untuk melakukan *contact tracing & tracking* (penyelidikan kasus dan investigasi wabah), serta fasilitasi dan pemberdayaan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis pekerjaan memiliki hubungan yang positif tetapi tidak signifikan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 1,000. Hal ini sesuai dengan penelitian Rasmaya Niruri tahun 2021 dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis pekerjaan responden tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 baik petugas medis dan petugas non medis telah bekerja sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dalam penanganan Covid-19. Semua telah bekerja dengan baik dengan mengedepankan protokol kesehatan dalam bekerja dan aktivitas sehari-hari. Sebagai garda depan penanganan Covid-19, selain menjadi petugas penanganan Covid-19, juga sebagai contoh bagi masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dalam masa pandemi Covid-19.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Ikma Rismandasari dkk tahun 2021, dimana pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan protokol kesehatan. Hal ini disebabkan karena mayoritas responden merupakan pekerja nonformal yang berdomisili di pedesaan

dan memiliki keahlian dan pendidikan yang juga setara, sehingga memiliki pola perilaku yang serupa juga. Selain itu, hasil penelitian Mochamad Aulia Febriasyah dkk pada tahun 2021 dengan lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung menunjukkan bahwa pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan protokol kesehatan, dimana mayoritas responden yang bekerja memiliki kecenderungan lebih patuh terhadap protokol kesehatan dibandingkan dengan yang tidak bekerja.

### 3. Hubungan antara Dukungan Teman Sejawat dengan Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan

Petugas kesehatan merupakan garda terdepan dalam mengobati pasien Covid-19 ini. Tidak adanya petugas yang melayani pasien dikarenakan sakit akibat terpapar Covid-19 merupakan kerugian yang teramat besar bagi rumah sakit. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran penuh petugas kesehatan untuk dapat menerapkan protokol kesehatan agar tidak terkonfirmasi dengan penyakit ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran teman sejawat dalam memberikan dukungan kepada rekan yang lain sangat baik dalam meningkatkan kepatuhan pegawai Puskesmas Juata untuk mematuhi protokol kesehatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Sig. sebesar 0,041. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan teman sejawat dalam penanganan serta kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19 sangat berperan dalam kesuksesan penanggulangan Covid-19 di lingkungan kerja Puskesmas Juata.

Hal ini sejalan dengan penelitian Amalia Ninggar dkk tahun 2022 dan

diketahui bahwa persentase tingkat kepatuhan protokol kesehatan yang tinggi diketahui dilakukan pada responden dengan dukungan dari teman yang tinggi pula. Namun demikian, masih ditemukan responden yang menyatakan tidak pernah diingatkan teman untuk melakukan cuci tangan pakai sabun, untuk memakai masker, serta untuk menjaga jarak.

Selain itu, penelitian oleh Anita Agustina dkk pada tahun 2022 menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berhubungan signifikan dengan kepatuhan protokol kesehatan pada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang erat antar teman sangat efektif dalam mempengaruhi satu sama lain untuk melakukan perilaku yang sama. Komunikasi yang efektif dan rasa saling percaya yang sudah terjalin lama merupakan faktor yang memudahkan dalam mengajak satu sama lain untuk melakukan perilaku yang sama dalam mematuhi protokol kesehatan. Sejalan dengan hasil penelitian ini, penelitian yang dilakukan Andesta Sari dkk pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa dukungan rekan kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan protokol kesehatan Covid-19.

Tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pegawai pada Puskesmas Juata. Antar pegawai baik medis dan non medis, mayoritas saling mendukung satu sama lain dalam hal kepatuhan terhadap protokol kesehatan. Saling menegur dan mengingatkan sesama teman agar patuh melaksanakan protokol kesehatan. Selain tuntutan sebagai petugas yang menangani Covid-19, para pegawai juga berperan sebagai duta kesehatan bagi masyarakat dalam mengkampanyekan

kepatuhan protokol kesehatan. Kekompakan dan rasa saling menjaga antar teman telah diterapkan di Puskesmas Juata sehingga memudahkan pelaksanaan tugas penanganan Covid-19.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Gambaran faktor peran kebijakan pemerintah dalam penerapan protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata adalah 95,8% responden berpendapat peran kebijakan pemerintah baik dalam penerapan protokol kesehatan, sedangkan 4,2% menganggap peran kebijakan pemerintah kurang baik dalam penerapan protokol kesehatan.
2. Gambaran faktor jenis pekerjaan dalam penerapan protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata adalah didominasi petugas medis sejumlah 62% dan 38% petugas non medis.
3. Gambaran faktor dukungan teman sejawat dalam penerapan protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata sangat baik dengan 87,3% menunjukkan dukungan yang tinggi terhadap penerapan protokol kesehatan, dan 12,7% menunjukkan dukungan yang rendah.
4. Hubungan faktor peran kebijakan pemerintah dengan kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam menerapkan protokol kesehatan menunjukkan hubungan yang signifikan dengan nilai p-value 0,004
5. Hubungan faktor jenis pekerjaan dengan kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dengan nilai p-value 1.000

6. Hubungan faktor dukungan teman sejawat dalam penerapan protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata menunjukkan hubungan yang signifikan dengan nilai p-value 0,041.

## **B. Saran**

### 1. Layanan Kesehatan

- a. Aspek kebijakan pemerintah sebagai variabel yang paling dominan dapat ditingkatkan peran sertanya melalui kedisiplinan penerapan penggunaan masker, aktivitas mencuci tangan, dan menjaga jarak, serta konsumsi makanan yang sehat dan berkualitas sebagai upaya penanggulangan Covid-19.
- b. Pengetahuan tentang serba-serbi Covid-19 lebih ditaati lagi dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab, serta aktif mensosialisasikan kepada masyarakat agar tercipta pemahaman dan kesadaran bersama tentang pentingnya kepatuhan penerapan protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19.
- c. Kebijakan pemerintah sebaiknya dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penanggulangan Covid-19, saling mendukung antar teman sejawat, dan selalu mensosialisasikan tentang bahaya Covid-19 serta penanggulangannya kepada masyarakat.

### 2. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk dikembangkan dan diimplikasikan sebagai langkah-langkah untuk mendorong motivasi berprestasi dibidang akademik pada mahasiswa.

### 3. Mahasiswa/ Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wacana praktis yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan

penanggulangan Covid-19 pada petugas penanggulangan Covid-19 serta masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianna Bella, D. K. & G. K. (2021). Riset Baru: Tenaga Kesehatan Indonesia Berisiko 8 Kali Lebih Tinggi Terinfeksi COVID-19. *THE CONVERSATION*.
- Adni, Ade Nur' (2021) Determinan Penerapan Protokol Kesehatan pada Masyarakat Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur di Masa New Normal Pandemi Covid-19.
- Afrianti, N., Rahmiati. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. In *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* (Vol. 11, Issue 1).
- Afro, R. C., Isfiya, A., Rochmah, T. N.,(2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Jawa Timur: Pendekatan Health Belief Model Administrasi,
- Amalia Ninggar dkk (2022) Determinan Kepatuhan Siswa terhadap Protokol Kesehatan Selama Pembelajaran Tatap Muka (PTM). *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. Vol 10 No.3 Desember 2022.
- Andesta Sari dkk. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19. *Indonesian Journal of Public Health and Nutriti*. Vol 1 No. 1.
- Anisa, P. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* hal 33-42.
- Anita Agustina dkk. (2022). Sisi Edukatif Pendidikan Islam Dan Kebermaknaan Nilai Sehat Masa Pandemi Covid-19 Di Kalimantan Selatan. *JIS : Journal Islamic Studies*. Volume 1 No.1 Tahun 2022.
- BPS (2021). Jumlah Tenaga Kesehatan. <https://kaltara.bps.go.id/indicator/30/102/1/jumlah-tenaga-kesehatan.html>
- Bayu Seno Aji, dkk (2021). Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*. Vol. 1, No. 2, Suplemen Desember 2021, Hal. 112-124. <https://journal.fkm.ui.ac.id/pengmas>
- Chaplin JP. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Ester Fransisca Zebua (2021). Tingkat Kepatuhan Masyarakat dalam Menerapkan Protokol Pencegahan Covid-19 di Kota Sibolga. *SKRIPSI Fakultas Keperawatan Univesitas Sumatera Utara*.
- Harmawati. (2022). Kepatuhan Pengunjung Puskesmas Terhadap Protokol Kesehatan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak Dan Menghindari Kerumunan). *Jurnal Syedzasaintika*, 3(1).
- Imas M, & Nauri A. T (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK)*
- Imelda I. P. dkk (2021) Faktor – factor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Di Puskesmas Simalingkar Medan Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*

Vol. 7 No. 2 Oktober 2021.

- Jaryati, Nanny. dkk (2020) Hubungan Upaya Pencegahan Covid-19 Dengan Kedisiplinan Mengimplementasikan Protokol Kesehatan Pada Karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat. Jurnal Universitas Lambung Mangkurat.
- Kep.Menkes HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)
- Kep.Menkes RI No.HK.01.07/Menkes/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian *COVID 19* di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi
- KMK No. HK.01.07-MENKES-413-2020 ttg Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.
- Kemenkes. (2020). Penggunaan Masker Dan Penyediaan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Untuk Mencegah Penularan Coronavirus Disease 19 (Covid 19) (P. 3).
- Kusumadewi, S., Hardjajani, T., & Priyatama, A. N. (2021.). Hubungan Antara Dukungan Sosial Peer Group Dan Kontrol Diri Dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo.
- Lathif, Abdul dkk (2021) Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Pengunjung Warkop Pada Protokol Kesehatan Covid-19. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada. Volume 10 Nomor 2 Desember 2021.
- Lin Herlina. (2019). Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Identifikasi Pasien Sebagai Bagian Dari Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap. Jurnal Kesehatan, 10(1), 19–24.
- Linda, Irma (2022) Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kepatuhan Pencegahan Covid-19 Pedagang dalam Penggunaan Masker di Pasar Al Mahirah Lamdingin Tahun 2021. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 6 No. 2 (2022): Agustus 2022.
- Lisa Ayu Lestari. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pegawai Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kota Pasangkayu. Jurnal Ilmu Keperawatan Universitas Hasanudin.
- Milgram S. (1963). Behavioral Study Of Obedience. The Journal Of Abnormal And Social Psychology, 67(4), 371–378., 67(4), 371–378.
- Mochamad Aulia Febriansyah (2022) Hubungan Jenis Kelaamin dan Pekerjaan Terhadap Kepatuhan Melaksanakan Protokol Kesehatan 6M Covid-19 Pada Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung. Malahayati Nursing Journal. Vol 4 No.6 (2022)
- Muhammad Adjie Ramadhan, A. S. (2021). Implementasi Protokol Kesehatan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Terhadap Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kampung Sanitasi Kota Tangerang Selatan. Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat, 21(2).

- Subhan Muhith And Dian Ekawati and Santi Rosalina and Chairil Zaman. (2021). ANALISIS KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19. Jurnal 'Aisyiyah Medika.
- Surahman Batara, A., Nurfardiansyah Burhanuddin, K., Salsabila, S. S., (2022.). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Karyawan Dalam Menjalankan Protokol Covid-19 Di Menara UMI Kota Makassar Tahun 2021.
- Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Desease 2019 (Covid-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional (2022). Situasi Covid-19 Di Indonesia Tanggal 11 Mei 2022. <https://covid19.go.id/artikel/2022/05/11/angka-kesembuhan-covid-19-terus-meningkat-mencapai-5887786>.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Biodata Peneliti

### Biodata Diri Peneliti



Rehliasna br Tarigan, lahir di Kabanjahe, 10 Oktober 1970. Anak ke – 8 dari 8 bersaudara, putri dari pasangan Alm. Gendai Tarigan dan Alm. Pokok br Ginting. Merupakan Warga Negara Indonesia dan beragama Kristen.

Peneliti menempuh pendidikan dari Sekolah Dasar Negeri 03 Kabanjahe, lulus pada tahun 1984. Melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Tingkat Pertama Negeri 01 Kabanjahe, lulus tahun 1987. Melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri 10 Kabanjahe, lulus pada tahun 1990. Selanjutnya, peneliti menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Akademi Penilik Kesehatan yang sekarang sudah berganti nama menjadi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan (Poltekkes Medan) dengan Peminatan Kesehatan Lingkungan dan lulus pada tahun 1993. Pada tahun 2021, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT) sampai Sekarang.

## Lampiran 2 Permohonan Izin Penelitian

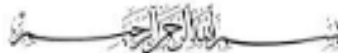
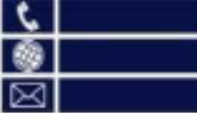


**UMKT**  
Program Studi  
**Kesehatan Lingkungan**  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email: [kesling@umkt.ac.id](mailto:kesling@umkt.ac.id)



Nomor : 731/FIK.5/C.6/C/2022  
Lampiran : 1 (satu) Lembar  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala Puskesmas Juata  
di-  
Tarakan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ba'da salam semoga selalu dalam lindungan Allah SWT untuk dapat melaksanakan tugas sebagai amal ibadah.

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Bersama ini kami sampaikan Permohonan Izin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Juata Tarakan. Pelaksanaan waktu kegiatan akan disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh tempat yang Bapak/Tbu pimpin.

Adapun daftar nama mahasiswa dan judul skripsi terlampir. Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Samarinda, 11 Muharram 1444 H  
09 Agustus 2022



Ketua Prodi S1 Kesehatan Lingkungan

**Hansen, SKM, MKL**  
NIDN. 0710087805

### Lampiran 3 Persetujuan Penelitian



PEMERINTAH KOTA TARAKAN  
DINAS KESEHATAN KOTA TARAKAN  
**PUSKESMAS JUATA**

Jl.P Aji Iskandar No. 02 RT 20 Kel.Juata Permai Kec. Tarakan Utara  
TARAKAN 77116



Nomor : 443.5/1955 /UPTD-PKMJUATA  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Penelitian  
Tarakan, 10 Agustus 2022

Kepada Yth :  
Ketua Prodi SI Kesehatan Lingkungan UMKT  
Di  
Samarinda

Menindaklanjuti permohonan ijin untuk melakukan penelitian di Puskesmas Juata, Mahasiswa dari Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, atas nama :

NO.	NIM	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI
1	2111102414046	Rahliana br Tarigan	Analisis Determinan Tingkat Kepatuhan Pegawai Puskesmas Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Puskesmas Juata

Memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi tersebut diatas, sesuai dengan surat permohonan Nomor : 731/FTK.5/C.6/C/2022 .

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Kepala Puskesmas Juata  
Dr. Erwin Subermanan  
Penata TK I  
Nip-19800914 200902 1 004

## Lampiran 4 Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA TARAKAN  
DINAS KESEHATAN KOTA TARAKAN  
**PUSKESMAS JUATA**

Jl. P Aji Iskandar No. 02 RT 20 Kel. Juata Permai Kec. Tarakan Utara  
TARAKAN 77116



Tarakan, 10 November 2022

Nomor : 443.5/2022/UPTD-PKMJUATA  
Lampiran : -  
Perihal : Selesai Penelitian

**Kepada Yth :**  
**Ketua Prodi SI Kesehatan Lingkungan U/MKT**  
**Di**  
**Samarinda**

Menerangkan bahwa, Mahasiswa dari Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, atas nama :

Nama : Rehliasna Br Tarigan  
Nim : 2111102414046  
Judul Skripsi : Analisis Determinan Tingkat Kepatuhan Pegawai Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Puskesmas Juata

Telah selesai melakukan penelitian di Puskesmas Juata, dengan judul skripsi tersebut diatas, sesuai dengan surat Persetujuan Penelitian Nomor : 443.5/1955/UPTD-PKMJUATA tanggal 10 Agustus 2022 .

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Kepala Puskesmas Juata  
dr. Erwin Suberman  
Penata Tk I  
Nip. 19800914 200902 1 004



**Lampiran 5 Lembar Kuedioner**

**LEMBAR KUESIONER:**

**ANALISIS DETERMINAN TINGKAT KEPATUHAN PEGAWAI PUSKESMAS  
TERHADAP PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA  
PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI PUSKESMAS JUATA**

---

Kepada Responden yang terhormat,  
Saya Rehliasna br Tarigan, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), Prodi S1 Kesehatan Lingkungan, memohon bantuan dan partisipasi bapak/ibu untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan jujur.  
Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

**Rehliasna br Tarigan.**

Tanggal wawancara:	No. Resp. :
Nama /inisial	.....
Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan
Usia	.....tahun
Alamat	
Pendidikan Terakhir :	1. Tamat SMP 2. Tamat SMA 3. Tamat PT
Pekerjaan Utama :	1. Medis, sebutkan ..... 2. Non Medis, sebutkan.....
Status Vaksin Terakhir	1. Belum vaksin 2. Dosis 1 3. Dosis 2 4. Dosis 3 (Booster)

### 1. Kepatuhan Protokol Kesehatan

(Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang dianggap sesuai dengan kondisi anda)

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Saya selalu memakai masker sesuai anjuran prokes (menutupi hidung dan mulut) dalam bekerja					
2	Masker yang digunakan responden sesuai dengan standar anjuran pemerintah (masker bedah/masker N95)					
3	Masker dalam keadaan bersih					
4	Saya selalu mencuci tangan di air mengalir menggunakan sabun					
5	Saya selalu menjaga jarak saat berdekatan dengan orang lain					

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

R = Ragu-ragu

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

### 2. Kebijakan Pemerintah

(Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang dianggap sesuai dengan kondisi anda)

NO	PERNYATAAN	SS	S	R	TS	STS
1	Aturan PPKM yang diterapkan pemerintah efektif mencegah penyebaran <i>Covid-19</i>					
2	Saya menggunakan masker karena mengikuti kebijakan pemerintah yang mengharuskan penggunaan masker di tempat tertutup					
3	Saya rajin mencuci tangan karena mengikuti kebijakan pemerintah yang mengharuskan rajin mencuci tangan ketika akan dan selesai beraktivitas					
4	Saya tertib menjaga jarak dengan orang lain karena mengikuti kebijakan pemerintah yang mengharuskan menjaga jarak dengan orang lain untuk mencegah penularan <i>Covid-19</i>					

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

R = Ragu-ragu

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

### 3. Dukungan Teman Sejawat

NO	PERNYATAAN	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Apakah rekan kerja anda menegur bila anda tidak mematuhi penerapan protokol kesehatan?			
2	Apakah ada petugas yang rutin/selalu mengawasi penerapan protokol kesehatan di tempat kerja?			

### 4. Informasi Tambahan

Alasan lain menerapkan protokol kesehatan..... (Jika ada)

## LEMBAR OBSERVASI RESPONDEN

Nomor Kuesioner :

Nama Responden :

Halaman ini adalah kontrol bagi peneliti terhadap responden, terutama pada saat responden mengisi kuesioner pada beberapa aspek sebagai berikut:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Masker yang digunakan responden sesuai dengan standar anjuran pemerintah (Masker Bedah atau N95)		
2	Masker dalam keadaan bersih		
3	Responden menggunakan masker dengan benar (menutup hidung dan mulut)		
4	Responden pada saat penelitian menerapkan menjaga jarak dengan orang lain		

DATA DESKRIPTIF RESPONDEN

**USIA**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30 tahun	25	35.2	35.2	35.2
31-40 tahun	29	40.8	40.8	76.1
41-50 tahun	14	19.7	19.7	95.8
di atas 50 tahun	3	4.2	4.2	100.0
Total	71	100.0	100.0	

**JENIS KELAMIN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI-LAKI	24	33.8	33.8	33.8
PEREMPUAN	47	66.2	66.2	100.0
Total	71	100.0	100.0	

**PENDIDIKAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	2	2.8	2.8	2.8
SMA	19	26.8	26.8	29.6
PERGURUAN TINGGI	50	70.4	70.4	100.0
Total	71	100.0	100.0	

**JABATAN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PETUGAS MEDIS	44	62.0	62.0	62.0
PETUGAS NON MEDIS	27	38.0	38.0	100.0
Total	71	100.0	100.0	

**VAKSIN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid VAKSIN DOSIS 2	4	5.6	5.6	5.6
VAKSIN BOOTER	67	94.4	94.4	100.0
Total	71	100.0	100.0	

DATA UNIVARIAT

**JABATAN**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PETUGAS MEDIS	44	62.0	62.0	62.0
	PETUGAS NON MEDIS	27	38.0	38.0	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**KETERANGAN KEPATUHAN PROKES**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DISIPLIN RENDAH	3	4.2	4.2	4.2
	DISIPLIN TINGGI	68	95.8	95.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**KETERANGAN KEBIJAKAN PEMERINTAH**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KEBIJAKAN PEMERINTAH KURANG	3	4.2	4.2	4.2
	KEBIJAKAN PEMERINTAH BAIK	68	95.8	95.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**KETERANGAN DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DUKUNGAN RENDAH	9	12.7	12.7	12.7
	DUKUNGAN TINGGI	62	87.3	87.3	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

## DATA BIVARIAT Uji CHI SQUARE PENELITIAN

### Crosstab

			KETERANGAN KEPATUHAN PROKES		Total
			DISIPLIN RENDAH	DISIPLIN TINGGI	
JABATAN	PETUGAS MEDIS	Count	2	42	44
		% within JABATAN	4.5%	95.5%	100.0%
	PETUGAS NON MEDIS	Count	1	26	27
		% within JABATAN	3.7%	96.3%	100.0%
Total		Count	3	68	71
		% within JABATAN	4.2%	95.8%	100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.029 <sup>a</sup>	1	.864		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.030	1	.863		
Fisher's Exact Test				1.000	.679
Linear-by-Linear Association	.029	1	.865		
N of Valid Cases	71				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.14.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for JABATAN (PETUGAS MEDIS / PETUGAS NON MEDIS)	1.238	.107	14.344
For cohort KETERANGAN KEPATUHAN PROKES = DISIPLIN RENDAH	1.227	.117	12.896
For cohort KETERANGAN KEPATUHAN PROKES = DISIPLIN TINGGI	.991	.899	1.093
N of Valid Cases	71		

### Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate		1.238	
ln(Estimate)		.214	
Std. Error of ln(Estimate)		1.250	
Asymp. Sig. (2-sided)		.864	
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	.107
		Upper Bound	14.344
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-2.236
		Upper Bound	2.663

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

**Crosstab**

			KETERANGAN KEPATUHAN PROKES		Total
			DISIPLIN RENDAH	DISIPLIN TINGGI	
KETERANGAN KEBIJAKAN PEMERINTAH	KEBIJAKAN PEMERINTAH KURANG	Count % within KETERANGAN KEBIJAKAN PEMERINTAH	2 66.7%	1 33.3%	3 100.0%
	KEBIJAKAN PEMERINTAH BAIK	Count % within KETERANGAN KEBIJAKAN PEMERINTAH	1 1.5%	67 98.5%	68 100.0%
Total		Count % within KETERANGAN KEBIJAKAN PEMERINTAH	3 4.2%	68 95.8%	71 100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	30.179 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	16.218	1	.000		
Likelihood Ratio	10.612	1	.001		
Fisher's Exact Test				.004	.004
Linear-by-Linear Association	29.754	1	.000		
N of Valid Cases	71				

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .13.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for KETERANGAN KEBIJAKAN PEMERINTAH (KEBIJAKAN PEMERINTAH KURANG / KEBIJAKAN PEMERINTAH BAIK)	134.000	5.987	2999.053
For cohort KETERANGAN KEPATUHAN PROKES = DISIPLIN RENDAH	45.333	5.531	371.542
For cohort KETERANGAN KEPATUHAN PROKES = DISIPLIN TINGGI	.338	.068	1.677
N of Valid Cases	71		

**Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate**

Estimate	134.000	
ln(Estimate)	4.898	
Std. Error of ln(Estimate)	1.586	
Asymp. Sig. (2-sided)	.002	
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio Lower Bound	5.987
	Upper Bound	2999.053
	ln(Common Odds Ratio) Lower Bound	1.790
	Upper Bound	8.006

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.



**Crosstab**

			KETERANGAN KEPATUHAN PROKES		Total
			DISIPLIN RENDAH	DISIPLIN TINGGI	
KETERANGAN DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT	DUKUNGAN RENDAH	Count % within KETERANGAN DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT	2 22.2%	7 77.8%	9 100.0%
	DUKUNGAN TINGGI	Count % within KETERANGAN DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT	1 1.6%	61 98.4%	62 100.0%
Total		Count % within KETERANGAN DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT	3 4.2%	68 95.8%	71 100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	8.249 <sup>a</sup>	1	.004		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.942	1	.047		
Likelihood Ratio	5.083	1	.024		
Fisher's Exact Test				.041	.041
Linear-by-Linear Association	8.133	1	.004		
N of Valid Cases	71				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .38.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for KETERANGAN DUKUNGAN TEMAN SEJAWAT (DUKUNGAN RENDAH / DUKUNGAN TINGGI)	17.429	1.396	217.626
For cohort KETERANGAN KEPATUHAN PROKES = DISIPLIN RENDAH	13.778	1.386	136.927
For cohort KETERANGAN KEPATUHAN PROKES = DISIPLIN TINGGI	.791	.557	1.123
N of Valid Cases	71		



















**Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate**

Estimate		17.429
ln(Estimate)		2.858
Std. Error of ln(Estimate)		1.288
Asymp. Sig. (2-sided)		.026
Asymp. 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound 1.396
		Upper Bound 217.626
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound .333
		Upper Bound 5.383

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1.000 assumption. So is the natural log of the estimate.

**Lampiran 6 Lembar Konsultasi**

Nama Mahasiswa : REHLIASNA BR TARIGAN  
 NIM : 2111102414046  
 Pembimbing : **Andi Daramusseng, S.KM., M.Kes.**

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Arahan/Saran	Paraf	
				Mahasiswa	Dosen
1	12 Jan 2023	Konsultasi / Pengajuan Skripsi	Kirim melalui Email		
2	15 Jan 2023		Perbaikan terhadap hasil dan tata cara penulisan.		
3	9 Feb 2023	Konsultasi / Pengajuan Bab IV & V	Kirim Email/Perbaikan		
4	13 Feb 2023 - Zoom		Perbaikan terhadap nilai pada Bab IV/Pembahasan Tabel.		
5	5 April 2023	Pengajuan Hasil	Kirim Email/Perbaikan		
6	09 April 2023		Perbaikan gambaran lokasi penelitian/peta wilayah dan terhadap Kesimpulan.		
7	8 Mei 2023	Pengajuan Skripsi	Perbaikan daftar Pustaka (Mendeley)		
8	07 Juni 2023		Acc + lampirkan bukti telah melakukan penelitian.		
9	21 Juni 2023	Pengajuan Turnitin	Cek Angka Turnitin		

**Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian**

**Dokumentasi :**

**Analisis Determinan Tingkat Kepatuhan Pegawai Puskesmas Dalam Penerapan  
Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan  
COVID-19 Di Puskesmas Juata**



Dok. Penerapan Prokes pada Administrasi Poli Gigi



Dok. Penerapan Prokes pada Pengelolaan Limbah Padat Medis



Dok. Penerapan Prokes pada Pemeriksaan Sampel Makanan



Dok. Penerapan Prokes pada Pengambilan Sampel Makanan dan usap alat

**Dokumentasi :**  
**Analisis Determinan Tingkat Kepatuhan Pegawai Puskesmas Dalam Penerapan  
Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan  
COVID-19 Di Puskesmas Juata**



Dok. Penerapan Prokes pada Pemeriksaan Sampel Makanan



Dok. Penerapan Prokes pada Ruang KIA saat pengisian Kuesioner



Dok. Penerapan Prokes pada Poli Gigi



Dok. Penerapan Prokes pada Kegiatan luar gedung



**Dokumentasi :**  
**Analisis Determinan Tingkat Kepatuhan Pegawai Puskesmas Dalam Penerapan  
Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan  
COVID-19 Di Puskesmas Juata**



Dok. Penerapan Prokes pada  
Petugas Screening



Dok. Penerapan Prokes pada  
Petugas Loker Pendaftaran



Dok. Penerapan Prokes pada Poli TB  
saat Pengisian Kuesioner



Dok. Penerapan Prokes pada Kegiatan  
Swab luar Gedung

**Lampiran 8 Hasil Uji Turnitin**

**SKRIPSI: Rehliasna br Tarigan:  
ANALISIS DETERMINAN  
TINGKAT KEPATUHAN PEGAWAI  
PUSKESMAS DALAM  
PENERAPAN PROTOKOL  
KESEHATAN SEBAGAI UPAYA  
PENCEGAHAN PENULARAN  
COVID-19 DI PUSKESMAS JUATA**

**Submission date:** 07 Mar 2024 02:41PM (UTC+0800)  
**Submission ID:** 2191206344  
**File name:** 19\_Seminar\_Hasil\_Skripsi\_2023\_.docx (482.35K)  
**Word count:** 8256  
**Character count:** 53855

SKRIPSI: Rehliasna br Tarigan: ANALISIS DETERMINAN  
TINGKAT KEPATUHAN PEGAWAI PUSKESMAS DALAM  
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA  
PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI PUSKESMAS JUATA

ORIGINALITY REPORT

**20%**  
SIMILARITY INDEX

**21%**  
INTERNET SOURCES

**8%**  
PUBLICATIONS

**10%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>balitbang.pemkomedan.go.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>repository.unhas.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Bellevue Public School</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>dspace.umkt.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>repository.unja.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repositori.uin-alauddin.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>journal.uinsgd.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>